

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Dalam bab penutup ini, peneliti memberikan sebuah kesimpulan mengenai gambaran jawaban atas masalah yang telah diteliti terkait dengan skripsi yang diajukan yaitu **“Peran Bimbingan Keluarga Dalam Penanganan Kenakalan Remaja Akibat Orang Tua *Broken Home* (Studi Kasus Keluarga *Broken Home* Di Desa Bandung Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara)”**. Kesimpulan ini sendiri berlandaskan ulasan yang sudah diutarakan di bab sebelumnya, kesimpulan tersebut yaitu selaku demikian.

1. Peran bimbingan keluarga dalam penanganan kenakalan remaja akibat orang tua *broken home* (studi kasus keluarga *broken home* di Desa Bandung Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara) dengan cara pendekatan yang dilakukan oleh salah satu keluarga Diva. Hal ini bertujuan sebagai bentuk pengganti orang tua Diva yang bercerai sehingga keluarganya mengalami *broken home*. Sebagai seorang yang dipercaya oleh Diva, Safika memberikan perhatian dan kasih sayangnya yang selama ini tidak didapatkan oleh Diva dari kedua orang tuanya. Safika berusaha untuk memberikan pengertian kepada Diva, perihal rajin belajar, tidak salah bergaul dengan teman, membatasi jam malam untuk bermain, dan taat beribadah. Selain itu, Safika juga memberikan nasehat kepada Diva agar menjadi remaja yang lebih bisa menghormati yang lebih tua serta menyayangi yang lebih muda.
2. Faktor-faktor penyebab terjadinya kenakalan remaja akibat orang tua *broken home* (studi kasus keluarga *broken home* di Desa Bandung Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara) ini yaitu dapat disimpulkan menjadi beberapa faktor yaitu faktor internal sendiri meliputi faktor individu dan faktor keluarga yang *broken home*, selain itu juga faktor eksternal meliputi faktor pergaulan dan faktor pendidikan. Dalam faktor-faktor penyebab kenakalan remaja dibagi menjadi beberapa faktor yaitu faktor psikologi, faktor sosiologi, faktor lingkungan

keluarga. Selain itu, faktor yang sangat memicu terjadinya kenakalan remaja yang diakibatkan dari orang tua *broken home* adalah faktor lingkungan keluarga seperti contoh faktor ekonomi, minimnya komunikasi dalam keluarga, dengan kondisi seperti ini orang tua remaja sibuk dengan dunianya masing-masing.

B. Saran

Berlandaskan kesimpulan yang diutarakan dari keputusan penelitian ini, lalu diutarakan saran selaku berikut :

1. Buat semua Remaja, supaya lebih memilih lingkungan pertemanan yang memberikan arahan yang positif yang berperilaku baik, dengan maksud supaya bisa menghargai orang, berperilaku yang sopan. Dan menjadi remaja yang baik dan bisa berfikir positif agar tidak terjerumus dengan lingkungan pertemanan yang negative yang dapat mendorong kenakalan remaja yang bisa merugikan diri sendiri dan orang lain.
2. Sebagai orang tua tugas orang tua adalah melindungi anak-anak agar menjadi remaja yang baik meskipun orang tua sudah berpisah, tetapi peran orang tua harus ada untuk anak-anak mereka., selain itu sebagai orang tua tunggal, alangkah baiknya tetap bertanggung jawab, dalam artian tetap menafkahi, menghidupi dan tanggung jawab atas sekolah dan masa depannya, tetap memberikan perhatian, membangun komunikasi yang baik dengan anak, menyempatkan waktu luang buat anak meskipun orang tuanya telah bercerai.